

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Kas merupakan salah satu harta yang pasti dimiliki dan dibutuhkan oleh setiap perusahaan kas menjadi hal yang sangat esensial karena keberadaan kas akan mempengaruhi kegiatan operasional perusahaan sehingga setiap perusahaan harus mempertahankan keberadaan kas untuk kelancaran seluruh aspek operasional perusahaan (Yusmaniarti et al.). *Cash holding* sendiri merupakan tingkat kas yang dipegang perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial perusahaan tersebut. Setiap perusahaan memiliki kebijakan berbeda dalam mengelola dan mempertahankan. Penentuan besaran kas yang harus dipegang oleh perusahaan (*cash holding*). *Cash holding* merupakan salah satu indikator penting untuk menilai likuiditas dan stabilitas keuangan perusahaan. Keputusan mengenai besaran kas yang dipegang sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk arus kas, *leverage*, dan ukuran perusahaan.

Kas merupakan aset lancar yang bersifat liquid, sehingga hal tersebut merupakan hal utama yang harus dimiliki perusahaan dalam mengelola kegiatan operasionalnya. Memiliki kas dalam jumlah banyak dapat memberikan berbagai macam keuntungan dan kerugian. Keuntungan bagi perusahaan memiliki kas dalam jumlah banyak seperti untuk membiayai kebutuhan akan kas yang tidak terduga dan dapat membantu perusahaan dalam menunjang kelangsungan bisnis yang dijalankan perusahaan, tetapi memiliki kas dalam jumlah banyak juga memberikan kerugian bagi perusahaan seperti hilangnya kesempatan untuk mendapatkan pendapatan bagi perusahaan karena kas menganggur. Diperlukan dalam mengelola ketersediaan kas sehingga keberadaannya cukup dan sesuai dengan kebutuhan tiap-tiap perusahaan.

Banyak faktor- faktor yang mempengaruhi *cash holding*, di antara adalah arus kas merupakan aliran dana masuk dan keluar dari perusahaan yang sangat penting dalam menjaga operasional dan memenuhi kewajiban jangka pendek. Perusahaan

dengan arus kas yang sehat cenderung memiliki kemampuan yang lebih baik untuk mempertahankan jumlah kas yang memadai. Tingkat *leverage* yang tinggi dapat meningkatkan risiko kebangkrutan tetapi juga dapat memberikan peluang untuk meningkatkan keuntungan. Perusahaan dengan *leverage* tinggi mungkin memerlukan *cash holding* yang lebih besar sebagai penyangga terhadap ketidakpastian keuangan. *Leverage* merupakan perbandingan antara aset dengan hutang yang dimiliki oleh perusahaan. *Leverage* memberikan gambaran seberapa besar aset perusahaan dapat dibiayai oleh hutang (Suci & Susilowati, 2021).

Penelitian ini akan mengeksplorasi bagaimana *leverage* mempengaruhi keputusan *cash holding*. Ukuran perusahaan menjadi gambaran besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dilihat dari jumlah penjualan produk yang dijual perusahaan, total aktiva perusahaan, rata-rata penjualan perusahaan, dan rata-rata total aktiva yang dimiliki perusahaan (Liadi and Suryanawa, 2020). Perusahaan yang besar akan lebih mudah mendapatkan dana sehingga ukuran perusahaan akan mempengaruhi *cash holding*. Ukuran perusahaan yang tinggi akan membuat pasar percaya tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan di masa depan. Ukuran perusahaan seringkali dijadikan indikator stabilitas dan kemampuan untuk mengatasi risiko. Perusahaan besar biasanya memiliki akses yang lebih mudah ke pasar modal dan sumber daya yang lebih banyak dibandingkan perusahaan kecil. Hal ini dapat mempengaruhi strategi *cash holding* perusahaan.

Cash holding sangat penting bagi perusahaan karena dapat digunakan untuk menjalankan aktivitas yang terdapat pada perusahaan. *Cash holding* merupakan rasio yang membandingkan antara jumlah kas dan setara kas yang dimiliki perusahaan dengan jumlah aktiva perusahaan secara keseluruhan. Menurut Phung dan Nguyen *cash holding* atau memegang kas didefinisikan sebagai kas yang ada di perusahaan atau tersedia untuk investasi pada aset fisik dan untuk dibagikan kepada para investor. Dalam teori penahanan kas atau *cash holding*.

Perusahaan yang menjadi objek penelitian adalah Perusahaan Perbankan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Perusahaan perbankan BUMN

merupakan salah satu perusahaan yang berpengaruh dalam pembangunan ekonomi nasional dan mengelola kekayaan negara.

Peranan utama bank adalah sebagai lembaga intermediasi keuangan (*financial intermediary*) yaitu mengalihkan dana dari pihak yang kelebihan dana (*surplus*) kepada pihak yang kekurangan dana (*deficit*) dan menyediakan jasa-jasa keuangan lainnya. Ditinjau dari segi kepemilikannya, bank dikelompokkan menjadi bank pemerintah dan bank swasta. Bank pemerintah memiliki peran ganda yaitu keuntungan (*profit oriented*) dan agen pembangunan negara (*social oriented*). Oleh karena itu bank negara memiliki kewajiban untuk dapat mengelola aset negara dengan baik. Indonesia memiliki banyak perusahaan yang dikuasai oleh pemerintah atau yang biasa disebut BUMN. Menurut undang-undang nomor 19 tahun 2003 BUMN adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh negara melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan negara yang dipisahkan. BUMN dapat pula berupa perusahaan nirlaba yang bertujuan untuk menyediakan barang atau jasa bagi masyarakat.

Sejak tahun 2001 seluruh BUMN dikoordinasikan pengelolaannya oleh kementerian BUMN yang dipimpin oleh seorang Menteri BUMN. Saat ini, ada enam bank milik pemerintah atau dikenal dengan bank BUMN di Indonesia yang telah *go public* yaitu Bank Negara Indonesia (BNI), Bank Rakyat Indonesia (BRI), Bank Tabungan Nasional (BTN), Bank Mandiri dan Bank Mandiri Syariah (www.bi.go.id). Bank BUMN juga memiliki peran yang sangat penting bagi perekonomian negara. Penting bagi mereka untuk menjaga kinerja keuangan yang akan berpengaruh pada nilai perusahaannya. Secara keseluruhan, perusahaan perbankan BUMN memiliki karakteristik unik dibandingkan dengan perusahaan swasta atau non-perbankan, seperti adanya campur tangan pemerintah dalam pengambilan keputusan strategis, tanggung jawab untuk mendukung kebijakan ekonomi nasional, dan keharusan untuk mencapai tujuan sosial selain keuntungan finansial Amrollah & Susilo (2022).

Alasan Peneliti mengambil Perbankan BUMN sebagai objek penelitian ini karena perusahaan Perbankan BUMN mempunyai pengaruh dominan dalam perekonomian negara Indonesia, khususnya untuk perbankan umum BUMN. Masyarakat lebih memilih Bank BUMN sebagai tempat untuk menyimpan atau menginvestasikan dana yang mereka miliki karena dianggap lebih terpercaya dan aman dikarenakan bank ini dimiliki oleh negara dan dikelola langsung oleh pemerintah. Melihat peran Bank BUMN yang besar dalam perekonomian Indonesia maka diharapkan bank mampu meningkatkan atau mempertahankan kinerjanya secara maksimal. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mengidentifikasi pengaruh arus kas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap *cash holding* pada perusahaan perbankan BUMN yang terdaftar di BEI. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi likuiditas perusahaan dan memberikan rekomendasi bagi manajemen perusahaan serta pembuat kebijakan.

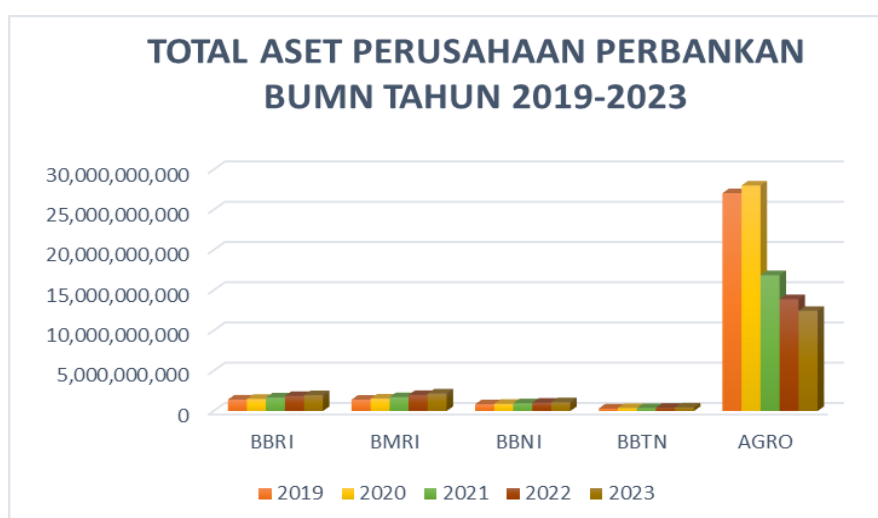
Gambar 1.1 Data Kepemilikan Kas pada Perusahaan Perbankan BUMN Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada tahun 2019-2023.



Sumber: Bursa Efek Indonesia (BEI)

Dari gambar grafik di atas dapat dilihat bahwa Kas yang dimiliki oleh BBRI, BMRI dan BBNI relatif stabil dari tahun 2019 hingga 2023. Yang artinya pengelolaan likuiditas yang efektif dan mempunyai sumber pendapatan yang kuat. Sedangkan BTN menunjukkan lonjakan kas yang signifikan pada tahun 2021 dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Pada tahun 2021, kas BTN mencapai puncaknya. Namun, setelah itu, kas BTN kembali mengalami penurunan pada tahun 2022 dan 2023, tetapi tetap lebih tinggi dibandingkan tahun 2019. Kas AGRO menunjukkan peningkatan dan penurunan yang berfluktuasi dari tahun 2019 hingga 2023. Peningkatan dalam pendapatan operasional, seperti pendapatan bunga, ini akan meningkatkan arus kas masuk. Lonjakan kas yang signifikan pada BTN dibandingkan dengan perusahaan perbankan BUMN lainnya dapat dijelaskan oleh beberapa faktor, termasuk dukungan pemerintah untuk sektor perumahan, pendanaan eksternal, pengelolaan aset dan likuiditas yang efektif, peningkatan pendapatan operasional, dan pengendalian pengeluaran besar. Setiap faktor ini, baik secara individu maupun gabungan, dapat memberikan dampak besar pada jumlah kas yang dimiliki oleh BTN.

Gambar 1.2 Total Aset pada Perusahaan Perbankan BUMN Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada tahun 2019-2023.



Sumber: Bursa Efek Indonesia (BEI)

Total aset BBRI, BMRI, dan BBNI yang stabil menunjukkan bahwa bank ini memiliki pengelolaan aset yang hati-hati dan konsisten serta mengindikasikan manajemen dan pertumbuhan yang baik. Total aset BTN menunjukkan peningkatan yang stabil, mencerminkan pertumbuhan bisnis yang sehat. Sedangkan AGRO menunjukkan peningkatan signifikan dalam total aset, terutama pada tahun 2019 dan 2020. Menunjukkan bahwa AGRO meningkatkan likuiditasnya untuk mendukung ekspansi bisnis, investasi, dan memenuhi kebutuhan operasional jangka pendek. Tetapi AGRO mengalami penurunan yang berturut-turut pada tahun 2021-2023. Penurunan total aset disebabkan bahwa AGRO melakukan pelunasan utang atau mengurangi portofolio investasi mereka, yang berpengaruh pada kas dan aset yang dipegang.

Penelitian yang berkaitan tentang Arus kas, Leverage dan Ukuran perusahaan terhadap Cash Holding telah banyak dilakukan. Stefanus Hermawan Wijaya dan Nurainun Bangun (2019) tentang Pengaruh Arus kas, Leverage dan Ukuran perusahaan terhadap Cash Holding pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015 sampai 2017, hasil penelitian menunjukkan bahwa arus kas berpengaruh positif signifikan terhadap cash holding, leverage berpengaruh negatif signifikan terhadap cash holding, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap cash holding. Zefanya Elnathan L & Liana Susanto (2020) mengenai Pengaruh leverage, firm size, likuiditas dan profitabilitas terhadap cash holding perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015-2017, penelitian ini menunjukkan bahwa firm size, likuiditas dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap cash holding sedangkan leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap cash holding. Ivone Margaretha dan Sofia Prima Dewi (2020) tentang Faktor-faktor yang mempengaruhi Cash Holding Pada perusahaan manufaktur terhadap cash holding perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2015-2017, penelitian ini menunjukkan bahwa profitability, leverage, dan capital expenditure

memiliki pengaruh terhadap cash holding, sementara firm size tidak memiliki pengaruh terhadap cash holding.

Berdasarkan penelitian terdahulu maka akan dilakukan penelitian tentang **“Pengaruh Arus kas, *Leverage* dan Ukuran perusahaan terhadap *Cash Holding* pada Perusahaan Perbankan BUMN yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023”**

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berikut rumusan masalah dari penelitian ini

1. Apakah Arus Kas memiliki pengaruh terhadap *Cash Holding* pada Perusahaan Perbankan BUMN Tahun 2019-2023?
2. Apakah *Leverage* memiliki pengaruh terhadap *Cash Holding* pada Perusahaan Perbankan BUMN. Tahun 2019-2023?
3. Apakah Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh terhadap terhadap *Cash Holding* pada Perusahaan Perbankan BUMN Tahun 2019-2023?
4. Apakah Arus kas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh secara simultan terhadap *Cash Holding* pada Perusahaan Perbankan BUMN Tahun 2019-2023?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui Pengaruh Arus kas terhadap *Cash Holding* pada Perusahaan Perbankan BUMN Tahun 2019-2023?
2. Untuk mengetahui Pengaruh *Leverage* terhadap *Cash Holding* Perusahaan Perbankan BUMN. Tahun 2019-2023?
3. Untuk mengetahui Pengaruh Ukuran perusahaan terhadap *Cash Holding* pada Perusahaan Perbankan BUMN Tahun 2019-2023?
4. Untuk mengetahui Pengaruh Arus kas, *Leverage*, dan Ukuran perusahaan secara simultan terhadap *Cash Holding* pada Perusahaan Perbankan BUMN Tahun 2019-2023

1.4 MANFAAT PENELITIAN

Berdasarkan dari uraian latar belakang dan rumusan masalah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak diantaranya:

1. Bagi Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan tentang Arus Kas, Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap *Cash Holding*

2. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat menambah pemahaman yang lebih mendalam mengenai Pengaruh Arus kas, *Leverage* dan Ukuran perusahaan terhadap *Cash Holding*

3. Bagi perusahaan

Penelitian ini, dapat berguna memberikan saran ataupun masukan dalam perkembangan perusahaan.

4. Bagi Civitas Akademisi

Dapat dijadikan sebagai gambaran sekaligus manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan. Dan menjadikan pengembangan pengetahuan khususnya mengenai Arus Kas, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan terhadap *Cash Holding*.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Arus Kas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan baik secara parsial maupun secara simultan terhadap *Cash Holding* pada Perusahaan Perbankan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel Arus Kas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Cash Holding* Perusahaan Perbankan BUMN. Hal ini dibuktikan berdasarkan perhitungan uji SPSS yang diperoleh bahwa t-hitung sebesar 2.531 lebih besar dari t-tabel 2.07961 ($2.531 > 2.07961$). Hal ini diperkuat dengan perhitungan signifikansi sebesar 0,019 yang berarti lebih kecil dari Sig. $< 0,05$ yang artinya Arus Kas memiliki pengaruh signifikan terhadap *Cash Holding* Perusahaan Perbankan BUMN. Sehingga hipotesis pertama dalam penelitian diterima.
2. Variabel *Leverage* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Cash Holding* Perusahaan Perbankan BUMN. Hal ini dibuktikan berdasarkan perhitungan SPSS yang di peroleh bahwa t-hitung sebesar 2.256 lebih besar dari t-tabel 2.07961 ($2.256 > 2.07961$). Hal ini diperkuat dengan perhitungan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,035 yang berarti Sig. $< 0,05$ yang artinya *Leverage* mempunyai pengaruh signifikan terhadap *Cash Holding* Perusahaan Perbankan BUMN. Sehingga hipotesis kedua dalam penelitian diterima.
3. Variabel Ukuran Perusahaan mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap *Cash Holding* pada Perusahaan Perbankan BUMN. Hal ini dibuktikan berdasarkan perhitungan SPSS yang di peroleh bahwa t-hitung sebesar -2.145 lebih besar dari t-tabel -2.07961 ($-2.145 > -2.07961$). Hal ini diperkuat dengan perhitungan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,044 yang berarti Sig. $< 0,05$ yang artinya *Leverage* mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap *Cash Holding* Perusahaan Perbankan BUMN. Sehingga hipotesis ketiga dalam penelitian ini diterima.

4. Hasil Statistik untuk variabel Arus kas, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan secara simultan menunjukkan nilai F-hitung sebesar 5.254 lebih besar dari Nilai F-tabel sebesar 3.07 ($5.254 > 3.07$) dengan nilai perhitungan signifikansi sebesar Sig. 0,007 < 0, 05. Nilai Koefisien determinasi menunjukkan bahwa diperoleh nilai R² atau R Square sebesar 0,393 atau sebesar 39, 3% variabel *Cash Holding* dapat dijelaskan oleh variabel Arus Kas, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan. Sedangkan sisanya 60,7% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Dari hasil analisis statistik tersebut maka, dapat disimpulkan bahwa Arus Kas, *Leverage* dan ukuran perusahaan mempunyai pengaruh signifikan terhadap Perusahaan Perbankan BUMN tahun 2019-2023. Sehingga hipotesis kelima dalam penelitian dalam ini diterima.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya agar lebih maksimal berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, penelitian ini memiliki keterbatasan sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya meneliti Arus Kas, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan dalam sebagai variabel bebas menjelaskan *Cash Holding*. Masih ada faktor lain yang mempengaruhi Cash Holding, misalnya: Likuiditas, Profitabilitas *Net Working Capital*, dan lain-lain.
2. Penelitian ini hanya dilakukan pada Perusahaan Perbankan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sehingga penelitian ini kurang digeneralisasikan untuk perusahaan sektor Perbankan lainnya.
3. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini hanya mencakup data perusahaan perbankan BUMN sehingga hasil penelitian ini hanya memperlihatkan data perusahaan Badan Usaha Milik Negara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Periode pengamatan dalam penelitian ini hanya 5 tahun yaitu pada tahun 2019-2023.

5.3 SARAN

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan yang telah di uraikan diatas, dapat disampaikan beberapa saran agar menjadi bahan perbandingan pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia diharapkan agar bisa memperoleh hasil yang lebih baik yaitu sebagai berikut:

1. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk, menambah variabel-variabel yang belum dimasukkan dalam model penelitian ini sebagai variabel independen dan lebih memiliki berpengaruh terhadap *Cash Holding*.
2. Bagi peneliti selanjutnya di harapkan bisa meneliti perusahaan perbankan lainnya.
3. Bagi peneliti selanjutnya di harapkan bisa mengambil sampel untuk seluruh perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sehingga dapat memberikan gambaran secara keseluruhan bagi perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk mengambil periode yang lebih lama, sehingga memberikan hasil yang lebih jelas dan akurat.
5. Bagi pihak manajemen perusahaan sebaiknya meningkatkan kinerja keuangan serta memperhatikan dan mengelola *Cash Holding* dengan baik agar *Cash Holding* stabil, karena *Cash Holding* terbukti mempengaruhi Arus Kas, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan pada perusahaan Perbankan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Selcuk, E. A., dan Yilmaz, A. A. (2017). Determinants Of Corporate Cash Holdings: Firm Level Evidence From Emerging Markets. In Global Business Strategies In Crisis: Strategic Thinking And Development (Pp. 417–428). Springer, Cham
- Rahmah, M., & Komariah, E. (2016). Analisis Laporan Keuangan dalam Menilai Kinerja Keuangan Industri Semen yang Terdaftar di BEI (Studi Kasus PT Indocement Tunggul Prakarsa TBK). *Jurnal Online Insan Akuntan*, 1(1), 234490.
- Sujarweni, V. W. (2017). Analisis Laporan Keuangan: Teori, Aplikasi, & Hasil Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Munawir. (2016). Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.
- Kasmir. (2016). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Kasmir. (2014). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Kasmir. 2015. Analisis Laporan Keuangan, Edisi kesatu, cetakan kedelapan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Irham Fahmi. 2015. Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Brealey, Myers, dan Allen (2020): "Principles of Corporate Finance,"
- Thu, Phung Anh & Khuong, Nguyen Vinh (2018). Factors Effect on Corporate Cash Holdings of the Energy Enterprises Listed on Vietnam's Stock Market. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 8(5), 29-34.

- Saraswati, Dinastya., Suhadak dan Siti Ragil Handayani. 2013. Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Penilaian Kinerja Keuangan Pada Koperasi (Studi Pada Koperasi Universitas Brawijaya Malang Periode 2009 - 2012). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 6 (2): 1-20.
- Harahap, S. 2013. Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Prihadi, Toto. 2020. *Analisis Laporan Keuangan*. 2nd ed. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Brealey, Myers, dan Allen (2020): "*Principles of Corporate Finance*,"
- Muncef Guizani, Penentu keuangan dari kepemilikan kas perusahaan di negara kaya minyak: Bukti dari Kerajaan Arab Saudi, *Tinjauan Bursa Istanbul*, Volume 17, Edisi 3, 2017, halaman 133-143,
- Sanjaya. (2015). Analisis Rasio (Online). <https://www.landasanteori.com>
- Liyanti, F. D. (2021). *Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas, Usia Perusahaan, Pertumbuhan, Cash Holding dan Volatilitas Arus Kas Terhadap Kebijakan Deviden Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia* (Doctoral dissertation, Universitas Internasional Batam).
- Yanti, L. D. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Financial Leverage dan Cash Holding Terhadap Income Smoothing. *eCo-Fin*, 5(2), 65-79.

- Fina, C. (2020). Analisis Pengaruh Cash Flow, Leverage, Net Working Capital dan Ukuran Perusahaan terhadap Cash Holding pada Perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia. *FIN-ACC (Finance Accounting)*, 5(3).
- Agitia, B., & Dillak, V. J. (2021). Pengaruh Cash Holding, Financial Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Income Smoothing Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019. *eProceedings of Management*, 8(5).
- Nurwani, N. (2021). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Nilai Perusahaan Terhadap Cash Holding. *Jurnal AKMAMI (Akuntansi Manajemen Ekonomi)*, 2(2), 235-246.
- Urfah, S., & LESTARI, W. R. (2021). CASH HOLDING PADA PERUSAHAAN PROPERTY DAN REAL ESTATE DI INDONESIA (Doctoral dissertation, iib darmajaya)
- Riyadi, J. (2019). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, LEVERAGE DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017). Skripsi Universitas Semarang.
- Rahman, R. H. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Cash Flow, Likuiditas dan Net Working Capital terhadap Cash Holding dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderating pada Perusahaan Real Estate dan Properti di Indonesia. *Jurnal Ekonomi KIAT*, 32(1).

- Melandy, D. (2021). *Analisis Faktor Penentu Tingkat Cash Holdings Pada Perusahaan di Indonesia* (Doctoral dissertation, Universitas Internasional Batam).
- Hermawan, S., Budi, S., & Kom, S. (2021). Analisis dan Prediksi Pertempuran Game Of Thrones Menggunakan Algoritma Random Forest dan Logistic Regression. *Jurnal STRATEGI-Jurnal Maranatha*, 3 (2), 454-459.
- Monica, L., Susanti, M., & Dewi, S. (2019). Faktor yang Mempengaruhi Cash Holding Perusahaan Manufaktur di BEI. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 1(3), 827-834.
- Hadiwijaya, I., & Trisnawati, E. (2019). Pengaruh Arus Kas Dan Belanja Modal Terhadap Cash Holding Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 1(2), 416-424.
- Nugraheni, B., Kuntadi, C., & Pramukty, R. (2023). Pengaruh Siklus Konversi Kas, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Cash Holding. *Manajemen Kreatif Jurnal*, 1(3), 40-50.
- Anjelina, R., Suhendra, C., & Rianindita, N. (2023). PENGARUH KUALITAS AKRUAL, LEVERAGE, UKURAN PERUSAHAAN DAN ARUS KAS TERHADAP CASH HOLDING PERUSAHAAN. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Perpajakan dan Tata Kelola Perusahaan*, 1(2), 77-88.
- Amrulloh, M. K., & Susilo, D. E. (2022). PENGARUH PERTUMBUHAN PERUSAHAAN DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP

PROFITABILITAS PERUSAHAAN PERBANKAN BUMN YANG TERDAFTAR DI BEI. *OIKONOMIKA: Jurnal Kajian Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 3(2), 103-113.

Fardianti, R. (2022). *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Cash Holding pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020* (Doctoral dissertation, Universitas Putra Bangsa).

Maramis, J. B., & Jan, A. H. (2023). Pengaruh Konsentrasi Kepemilikan, Firm Size, Stock Liquidity, Leverage dan Investment Opportunity Set Terhadap Cash Holding Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 11(4), 323-334.

Rahmatika, S. (2023). *Pengaruh Dividend Payment, Cash Conversion Cycle, Pengungkapan CSR, dan Tata Kelola Perusahaan Terhadap Cash Holdings pada Industri Perbankan di Indonesia* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Indonesia)

Cindy, N., Chelsya, C., & Fernanda, V. (2023). Pengaruh Firm Size, Leverage dan Capital Expenditure Terhadap Cash Holding. *Economics and Digital Business Review*, 4(2), 350-363.

Andini, D. R. (2024). *Pengaruh Cash Flow dan Liquidity terhadap Cash Holding pada perusahaan yang terdaftar pada Indeks Saham Syariah (ISSI): Studi di PT. Tigaraksa Satria Tbk periode 2013-2022* (Doctoral dissertation, UIN Sunan Gunung Djati Bandung)